

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pengangguran dan kemiskinan merupakan masalah klasik yang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Banyak ahli ekonomi bangsa ini mengajukan berbagai konsep alternatif untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu alternatif untuk memecahkan masalah pengangguran dan kemiskinan adalah pemberdayaan masyarakat melalui wirausaha. Oleh karena itu, peran aktif masyarakat sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dengan cara berwirausaha.

Peran kewirausahaan telah teruji dengan adanya krisis ekonomi yang melanda bangsa Indonesia. Kewirausahaan yang berbasis ekonomi rakyat ternyata mampu bertahan dalam situasi yang sulit. Perguruan tinggi sebagai lembaga yang menjadi salah satu panutan masyarakat, dapat mendorong budaya berwirausaha. Perguruan tinggi diharapkan mampu memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa sebagai komponen masyarakat yang terdidik, mampu membuka lapangan pekerjaan dengan menumbuhkan niat atau minat untuk berwirausaha.

Para mahasiswa ingin berwirausaha bisa disebabkan oleh faktor internal seperti kepribadian, persepsi, motivasi, sikap serta faktor eksternal seperti keluarga, teman, tetangga dan lain sebagainya. Hal ini didukung oleh penelitian Indarti dan Kristiansen (2003) dalam Sunaryo, (2004) yang menyatakan bahwa keinginan wirausaha mahasiswa di Norwegia dipengaruhi oleh faktor personal dan faktor lingkungan.

Penelitian Indarti dan Kristiansen (2003) dalam Sunaryo, (2004) didukung oleh penelitian dari Priyanto (2007), yang meneliti kewirausahaan pada petani, menyatakan bahwa tingginya peranan karakteristik individu dalam mempengaruhi kewirausahaan petani sangat ditentukan oleh 3 faktor yaitu aspek psikologis (ekstrovet = keterbukaan) dari petani, tingkat pendidikan yang pernah ditempuhnya dan pekerjaan orang tuanya. Aspek psikologis (ekstrovet) ini ternyata sangat besar pengaruhnya dalam membentuk karakter individu seseorang dalam merespon lingkungan bisnisnya.

Orang yang berjiwa ekstrovet akan mudah bergaul, cepat menyesuaikan diri dan fleksibel dalam melihat peluang bisnis. Orang yang berjiwa terbuka biasanya memiliki *partner* yang lebih banyak dibanding orang yang tertutup. Hasil penelitian Lee dan Tsang (2001) dalam Priyanto, (2007) menyatakan mereka menjalin lebih banyak relasi dengan orang lain sehingga mereka lebih banyak memperoleh informasi. Kesiediaan mereka membawa *partner* dipengaruhi oleh sifat kepercayaan diri, yang menunjukkan kesanggupan seseorang untuk melakukan sesuatu dan mengambil keputusan tanpa bantuan orang lain. Menurut pendapat Priyanto (2007), ketersediaan modal bagi petani juga mempengaruhi kewirausahaan petani. Mudahnya petani memperoleh modal akan meningkatkan motivasi (*need of achievement*) dalam berusaha. Hal ini sesuai dengan penelitian Ducheneau & Gartner (1990) dalam Priyanto, (2007) yang mengatakan bahwa kesuksesan usaha sangat tergantung pada pengusaha itu sendiri dari pada faktor yang lain.

Menurut Mazzarol *et al.* (1999) dalam Priyanto, (2007) faktor ekonomi seperti ketersediaan modal, dukungan dari lembaga lain (Perbankan, Pemerintah Daerah dan Pusat), regulasi (seperti subsidi bunga kredit perbankan), akses informasi permodalan dan tersedianya aset akan sangat mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang dalam melakukan kegiatan bisnis.

Berdasarkan uraian mengenai hal-hal yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk berwirausaha, seperti faktor personal yang meliputi: kebutuhan akan prestasi (*need of achievement*), aspek psikologis, kepercayaan diri serta faktor lingkungan yang meliputi: akses modal, akses informasi dan jaringan sosial, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Faktor Personal dan Faktor Lingkungan Terhadap Keinginan Berwirausaha".

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui keinginan individu, khususnya mahasiswa dalam berwirausaha. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian difokuskan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi program studi Manajemen, karena sesuai dengan misi program studi Manajemen UMY yaitu menyiapkan lulusan yang memiliki jiwa *managership* dan *entrepreneurship*, sehingga mahasiswa program studi manajemen UMY kemungkinan besar memiliki keinginan untuk berwirausaha.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut.

“Bagaimanakah pengaruh faktor personal dan faktor lingkungan terhadap keinginan berwirausaha?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis pengaruh faktor personal dan faktor lingkungan terhadap keinginan berwirausaha.
2. Untuk menganalisis variabel apa yang berpengaruh paling dominan terhadap keinginan berwirausaha.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu :

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan faktor personal yang terdiri dari kebutuhan akan prestasi, locus pengendalian, efikasi diri yang dimiliki oleh peneliti untuk segera berwirausaha.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada mahasiswa agar dapat memiliki faktor personal yang terdiri dari kebutuhan akan prestasi, locus pengendalian, efikasi diri serta arti pentingnya faktor lingkungan dalam menumbuhkan keinginan berwirausaha.